

# **PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, SENSITIVITAS, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa**

## **ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**EUFRASIA J.N. LONGA**

**2015210516**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL

Nama : Eufrasia Josefa Ngina Longa  
Tempat, Tanggal Lahir : Dili, 27 Maret 1998  
N.I.M : 2015210516  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas,  
Efisiensi dan Profitsbilitsd Terhadap CAR Pada  
Bank Umum Swasta Nasional Devisa

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Tanggal : 18 September 2019

Tanggal : 17 September 2019

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, M.  
NIDN. 0725126003

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, SENSITIVITAS,  
EFISIENSI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa**

**Eufrasia Josefa Ngina Longa**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [sevalonga38@gmail.com](mailto:sevalonga38@gmail.com)

**ABSTRACT**

*CAR is the ability of banks to maintain sufficient capital and the ability of bank management to identify, measure, monitor, and control risks that arise so that it can affect the amount of bank capital factors that affect CAR on a bank is aspects of liquidity, asset quality, sensitivity, efficiency and profitability. Liquidity aspects are measured using LDR and IPR, asset quality aspects are measured using APB and NPL, asset sensitivity is measured using IRR and PDN, efficiency aspects are measured using BOPO and FBIR, and profitability aspects are measured using ROA and ROE. This research uses secondary data taken from financial reports from the first quarter of 2014 to the fourth quarter of 2018 from the national private foreign exchange banks. The sample consisted of PT Bank Mega, Tbk, PT. Bank Indonesia HSBC, and PT Bank UOB Indonesia. The data analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis using SPSS 16 which is multiple linear analysis. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, and ROE together have a significant influence on CAR at Devis National Private Private Banks, besides that IPR, IRR, BOPO and ROA have a significant influence on CAR, while the other six variables have insignificant influence on CAR, namely LDR, APB, NPL, PDN, FBIR, and ROE*

**Keyword** : *Liquidity, Asset Quality, Sensitivity, Efficiency, and Profitability*

CAR merupakan sebuah indikator kemampuan bank untuk menutup kerugian-kerugian bank yang dikarekana oleh aktiva-aktiva berisiko ( Kuncoro dan Suhardjono, 2011 : 519). CAR adalah modal dengan risiko yang dialami oleh bank. Berdasarkan tabel 1.1. diatas diektahui

bahwa terjadi penurunan rata-rata pada Bank yang terdaftar pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode triwulan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 triwulan IV dengan rata-rata tren -1,41. Setelah diteliti 40 bank yang terdapat di Bank Umum Swasta Nasional Devisa ini terdapat

32 bank yang terjadi penurunan pada rata-rata tren yaitu : PT Bank China Construction Bank Indonesia -0,53, PT Bank Artha Graha Internasional -0,56, , PT Bank BNI Syariah -0,46, PT Bank BRI Syariah -2,47, PT Bank Bumi Arta Tbk. -3,53, PT Bank Capital Indonesia -2,04, PT Bank Cental asia Tbk. -2,07, PT Bank CIMB Niaga -0,94, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. -1,69, PT Bank HSBC Indonesia -3,03, PT Bank Ganesha -5,31, PT Bank Index Selindo -1,62, PT Bank Jtrust Indonesia -0,19, PT Bank Maspion Indonesia Tbk. -0,27, PT Mayapada Internasional -1,22, PT Bank Maybank

Indonesia Tbk. -0,54, PT Bank Maybank Syariah Indonesia -7,90, PT Bank Indonesia Mayora -1,66, PT Bank Mega syariah -1,12, PT Bank Mega Tbk. -2,96, PT Bank Mestika dharma Tbk. -2,85, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. -0,30, PT Bank Of India Indonesia -9,12, PT Bank Pan Indonesia Tbk. -2,19, PT Bank Permata Tbk. -1,51, PT Bank QNB Indonesia Tbk. -1,73, PT Bank BRI Argoniaga Tbk. -3,51, PT Bank SBI Indonesia -7,14, PT Bank Shinhan -10,25, PT Bank Syariah Mandiri -0,38, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional -0,54, PT Bank UOB Indonesia -0,45.

Tabel 1.1  
PERKEMBANGAN CAR PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA 2013-2018\* (Triwulan IV)

NO	NAMA BANK DEvisa	2014	2015	tren	2016	tren	2017	tren	2018	tren	rata-rata tren
1	PT. BANK AGRIS, TBK.	17.58	17.34	0.24	16.81	0.53	17.10	-0.29	15.50	1.60	0.16
2	PT. BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA	14.15	16.39	-2.24	19.43	-3.04	15.75	3.68	15.69	0.06	-0.53
3	PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK.	15.76	15.20	0.56	19.92	-4.72	17.44	2.48	19.80	-2.36	-0.56
4	PT. BANK BNI SYARIAH	18.76	15.48	3.28	14.92	0.56	20.14	-5.22	19.42	0.72	-0.46
5	PT. BANK BRI SYARIAH	12.89	15.79	-2.90	20.63	-4.84	20.29	0.34	23.63	-3.34	-2.47
6	PT. BANK BUKOPIN, TBK.	14.21	13.56	0.65	15.03	-1.47	10.52	4.51	13.41	-2.89	1.23
7	PT. BANK BUMI ARTA, TBK.	15.07	25.58	-10.51	25.15	0.43	25.67	-0.52	25.52	0.15	-3.53
8	PT. BANK CAPITAL INDONESIA, TBK.	16.43	17.70	-1.27	20.64	-2.94	22.56	-1.92	18.66	3.90	-2.04
9	PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK.	16.86	18.65	-1.79	21.90	-3.25	23.06	-1.16	23.39	-0.33	-2.07
10	PT. BANK CIMB NIAGA, TBK.	15.39	16.16	-0.77	17.71	-1.55	18.22	-0.51	19.20	-0.98	-0.94
11	PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK.	18.17	20.84	-2.67	22.30	-1.46	23.24	-0.94	22.79	0.45	-1.69
12	PT. BANK HSBC INDONESIA	13.41	18.59	-5.18	23.69	-5.10	22.49	1.20	20.79	1.70	-3.03
13	PT. BANK GANESHA	14.18	14.40	-0.22	34.93	-20.53	30.10	4.83	31.85	-1.75	-5.31
14	PT. BANK INDEX SELINDO	22.21	26.36	-4.15	25.53	0.83	27.06	-1.53	22.57	4.49	-1.62
15	PT. BANK JTRUST INDONESIA, TBK.	13.58	15.49	-1.91	15.28	0.21	14.15	1.13	14.03	0.12	-0.19
16	PT. BANK MASPION INDONESIA, TBK.	19.43	19.33	0.10	24.32	-4.99	21.59	2.73	21.28	0.31	-0.72
17	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, TBK.	10.44	12.97	-2.53	13.34	-0.37	14.11	-0.77	15.82	-1.71	-1.22
18	PT. BANK MAYBANK INDONESIA, TBK.	16.01	14.64	1.37	16.98	-2.34	17.63	-0.65	19.09	-1.46	-0.54
19	PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	52.13	38.40	13.73	55.06	-16.66	75.83	-20.77	95.26	-19.43	-7.90
20	PT. BANK MAYORA	19.97	28.21	-8.24	28.17	0.04	24.96	3.21	23.68	1.28	-1.66
21	PT. BANK MEGA SYARIAH	18.82	18.74	0.08	23.53	-4.79	22.19	1.34	23.41	-1.22	-1.12
22	PT. BANK MEGA, TBK.	15.23	22.85	-7.62	26.21	-3.36	24.11	2.10	22.79	1.32	-2.96
23	PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.	26.66	28.26	-1.60	35.12	-6.86	35.21	-0.09	34.59	0.62	-2.85
24	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, TBK.	17.79	17.83	-0.04	19.54	-1.71	12.58	6.96	16.27	-3.69	1.74
25	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	14.15	12.36	1.79	12.74	-0.38	13.62	-0.88	10.16	3.46	0.18
26	PT. BANK MULTIARTI SENTOSA	60.54	34.99	25.55	28.20	6.79	21.73	6.47	16.46	5.27	12.94
27	PT. BANK NATIONALNOBU, TBK.	48.97	27.48	21.49	26.18	1.30	26.83	-0.65	23.27	3.56	7.38
28	PT. BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, TBK.	16.60	18.07	-1.47	20.57	-2.50	17.50	3.07	18.80	-1.30	-0.30
29	PT. BANK OF INDIA INDONESIA, TBK	15.27	23.85	-8.58	34.50	-10.65	42.64	-8.14	39.46	3.18	-9.12
30	PT. BANK OCBC NISP, TBK.	18.74	17.32	1.42	18.28	-0.96	17.51	0.77	17.63	-0.12	0.41
31	PT. BANK PAN INDONESIA, TBK.	15.62	19.90	-4.28	20.30	-0.40	22.20	-1.90	23.49	-1.29	-2.19
32	PT. BANK PERMATA, TBK.	13.58	15.00	-1.42	15.64	-0.64	18.12	-2.48	19.44	-1.32	-1.51
33	PT. BANK QNB INDONESIA, TBK.	15.10	16.18	-1.08	16.46	-0.28	20.30	-3.84	26.50	-6.20	-1.73
34	PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, TBK.	19.06	22.12	-3.06	23.68	-1.56	29.58	-5.90	28.34	1.24	-3.51
35	PT. BANK SBI INDONESIA	26.08	32.37	-6.29	42.23	-9.86	47.51	-5.28	39.73	7.78	-7.14
36	PT. BANK SHINHAN INDONESIA	37.11	114.99	-77.88	85.28	29.71	67.85	17.43	38.62	29.23	-10.25
37	PT. BANK SINARMAS, TBK.	18.38	14.37	4.01	16.70	-2.33	18.31	-1.61	17.60	0.71	0.02
38	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	14.76	12.85	1.91	14.01	-1.16	15.89	-1.88	15.59	0.30	-0.38
39	PT. BANK TABUNGAN PESIUNAN NASIONAL, TBK.	23.30	24.52	-1.22	25.60	-1.08	24.91	0.69	20.78	4.13	-0.54
40	PT. BANK UOB INDONESIA	15.72	16.20	-0.48	16.44	-0.24	17.08	-0.64	15.37	1.71	-0.45
	Rata-rata	68.83	70.89	-2.08	24.32	-2.04	24.44	-0.12	23.74	0.70	-1.41

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diolah) 2018\* (triwulan IV)

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA,

dan ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (2) Mengetahui signifikansi pengaruh LDR secara parsial

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (3) Mengetahui signifikansi pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (4) Mengetahui signifikansi pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (5) Mengetahui signifikansi pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (6) Mengetahui signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (7) Mengetahui signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (8) Mengetahui signifikansi pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (9) Mengetahui Signifikansi pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (10) Mengetahui Signifikansi pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (11) Mengetahui Signifikansi pengaruh ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. (12) Mengetahui dari variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA, dan ROE yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS PROFITABILITAS**

Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank dalam rangka pengembangan kegiatan usaha serta untuk menampung risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Modal sangat penting bagi bank karena modal adalah salah satu factor untuk mengembangkan usaha bank maupun menampung kerugian atau risiko yang akan datang. Modal ialah aset dalam bentuk uang atau bias juga dalam bentuk lain yang bukan

merupakan uang yang dimiliki oleh penanam modal yang mempunyai nilai ekonomis (Pasal 1 ayat (4) RUU penanaman Modal). Permodalan suatu Bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu CAR ini dibandingkan antara modal bank dengan aktiva tertimbang risiko.

### **CAR**

CAR merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul sehingga dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank ( Mudjarat Kuncoro Suhardjono 2011 : 519). CAR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### **Kinerja Likuiditas**

Menurut Kasmir ( 2012 : 315), Likuiditas ialah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Untuk melakukan pengukuran, rasio ini memiliki beberapa jenis rasio yang masing- masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri

### **Loan To Deposit Ratio (LDR)**

LDR menggambarkan kemampuan bank dalam proses pembayaran kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan oleh bank sebagai sumber likuiditasnya. LDR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis : LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### **Investing Policy Ratio (IPR)**

IPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. IPR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPR = \frac{\text{Surat Berharga}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis ; IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### **KUALITAS ASET**

Menurut Veithzal Rivai ( 2013 : 473), penilaian kualitas aktiva produktif ini ialah asset untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai riil dari asset tersebut. Kemerosotan kualitas dan nilai asset-aset merupakan sumber erosi terbesar bank. Penilaian kualitas asset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko kredit.

### **Aktiva Produktif Bermasalah ( APB)**

APB merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola total aktiva produktifnya. APB dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Hipotesis : APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### **Non Performing Loan (NPL)**

NPL ialah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. NPL dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Hipotesis : NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### **SENSITIVITAS**

Menurut Veithzal Rivai ( 2012 : 485) penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar.

### **Interest Rate Risk (IRR)**

IRR ialah resiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga, yang pada gilirannya akan menurunkan nilai pasar, surat-surat berharga, pada saat yang sama bank membutuhkan likuiditas. IRR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

Hipotesis : IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### **Posisi Devisa Netto (PDN)**

PDN merupakan penjumlahan dari nilai absolute dari selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administrative untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah. PDN dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PDN} = \frac{(\text{aktiva Valas} - \text{Pasiva Valas}) = \text{selisih of Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hipotesis : PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swast Nasional Devisa.

### EFISIENSI

Menurut Kasmir ( 2012:311), Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas bank-bank dalam mencapai tujuannya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank dalam menggunakan semua faktor produksi dengan tepat dan menghasilkan pendapatan operasioan.

### Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operation (BOPO)

merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. BOPO dapat diukur menggunakan ruus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis : BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhdap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### Fee Base Income ratio ( FBIR)

merupakan pendapatan operasional diluar bunga. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pendapatan operasional diluar bunga. FBIR dapat diukur enggunakana rumus sebagai berikut:

$$\text{FBIR} = \frac{\text{Pendapatan Operasioan diluar Bunga}}{\text{Pendapatan Operasioanl}} \times 100\%$$

Hipotesis : FBIR secara pasrisal mempunyai pengaruh positif terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional devisa.

### PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu ( Kasmir, 2012 : 345).

### Return On Assets (ROA)

merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolah asset yang dimiliki. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Hipotesis : ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang sinifikan terhadap CAR pada Ban Umum Swasta Nasional Devisa.

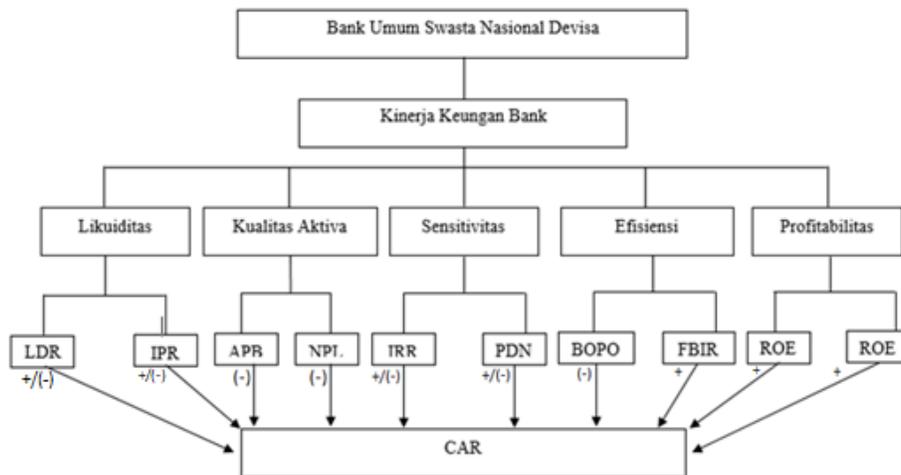
### Return on Equity (ROE)

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelolah capital yang ada untuk mendapatkan net income. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Hipotesis : ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

## Gambar Kerangka Pemikiran



### **METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini peneliti akan menguraikan jenis penelitian ini yang ditinjau dari aspek-aspek sebagai berikut yaitu :

Berdasarkan Tujuannya, penelitian ini adalah penelitian kausal dimana penelitian ini melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitian terdapat variabel Independen dan Dependen (Sugiyono 2015:11)

Berdasarkan metode analisisnya, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yaitu dimana metode ini digunakan atau bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat. (Nanang Martono 2010:14)

Berdasarkan Sumber data, penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain, yang bersifat kuantitatif yang bersumber dari laporan

keuangan Publikasi (Syofian Siregar 2013:16)

#### **Batasan Penelitian**

Membatasi variabel yang digunakan yang mempengaruhi CAR hanya menggunakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE.

Membatasi periode penelitian, yaitu hanya meneliti laporan keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode 2013 sampai dengan triwulan II 2018.

#### **Identifikasi Variabel**

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, variabel tergantung yaitu CAR sebagai Y. Variabel bebas yaitu X terdiri dari ; LDR yang disimbolkan dengan (X1), IPR yang disimbolkan dengan (X2), APB yang disimbolkan dengan (X3), NPL yang disimbolkan dengan (X4), IRR yang disimbolkan dengan (X5), PDN yang disimbolkan dengan (X6), BOPO yang disimbolkan dengan (X7), FBIR yang disimbolkan dengan (X8), ROA yang disimbolkan dengan (X9), ROE yang disimbolkan dengan (X10).

#### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pada sub bab ini akan diuraikan definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel:

#### ***Loan deposit ratio (LDR)***

LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional devisa dari Triwulan I tahun 2013 samapi dengan Triwulan IV tahun 2018 dengan satuan persen dan diukur menggunakan rumus (2).

#### ***Investing Police Ratio (IPR)***

IPR merupakan perbandingan antara surat berharga terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (3).

#### ***Aktiva Produktif bermasalah (APB)***

APB merupakan perbandingan antara aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (7).

#### ***Non Perfoming Loan (NPL)***

NPL merupakan perbandingan antara total kredit brmasalah yang ada dengan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (6).

#### ***Interest Rate Risk (IRR)***

IRR merupakan perbandingan antara ISA dan ISL yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari tahun 2013 samapai dengan triwulan IV ttahun 2018 dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (9).

#### ***Posisi Devisa Netto (PDN)***

PDN merupakan perbandingan antara penjumlahan aktiva valas sengan pasiva valas terhadap selisi bersih off balance sheet dibagi dengan modal yang dimiliki oleh Bank Umum swasta nasional devisa dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (8).

#### ***Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl BOPO***

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional Bank umum Swasta Nasional Devisa dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (10).

#### ***Fee Base Income Ratio (FBIR)***

FBIR merupakan perbandingan antara pendapatan operasional bank diluar pendapatan bunga dengan pendapatan operasional yang dimiliki oleh Bank umum Swasta Nasional devisa dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (11).

#### ***Return On Asset (ROA)***

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset yang dimiliki oleh Bank Umum swasta Nasional devisa dengan satuan persen dan diukur menggunakan rumus (12).

#### ***Return On equity (ROE)***

ROE merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata modal inti yang dimiliki oleh Bank umum Swasta Nasional Devisa dengan satuan persen dan diukur menggunakan rumus (13).

#### ***Capital Aqecuacy Ratio (CAR)***

CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dimiliki oleh Bank umum Swasta Nasional Devisa dari tahun 2013 samapai dengan Triwulan IV 2018 dengan satuan persen dan diukur dengan rumus (1).

#### ***Populasi Sampel dan eknik Pengambilan Sampel***

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta nasional Devisa seperti pada Pada penelitian ini tidak diambil semua pada anggota populasi tetapi hanya beberapa anggota populasi saja yang terpilih menjadi sampel. Merujuk kepada pendapat (Anwar Sanusi 2013:95) teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling ialah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan didalam penelitian ini ialah yang memiliki total modal 11 triliun rupiah sampai dengan 16 triliun rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut anggota populasi yang terpilih menjadi sampel adalah PT.

Bank Mega, Tbl , PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah persamaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE terhadap variabel terikat yaitu CAR. Berdasarkan tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan seperti dibawah ini :  $Y = 9,063 - 0,060 \text{ LDR} + 0,117 \text{ IPR} + 0,463 \text{ APB} + 0,538 \text{ NPL} + 0,204 \text{ IRR} - 0,033 \text{ PDN} - 0,151 \text{ BOPO} + 0,014 \text{ FBIR} + 2,560 \text{ ROA} - 0,397 \text{ ROE} + e_i$

**Tabel 2**  
**Koefisien Regresi Linear Berganda**

Variabel Penelitian	Koefisien Berganda
$X_1 = \text{LDR}$	-0.060
$X_2 = \text{IPR}$	0.117
$X_3 = \text{APB}$	0.463
$X_4 = \text{NPL}$	0.538
$X_5 = \text{IRR}$	0.204
$X_6 = \text{PDN}$	-0.033
$X_7 = \text{BOPO}$	-0.151
$X_8 = \text{FBIR}$	0.014
$X_9 = \text{ROA}$	2.560
$X_{10} = \text{ROE}$	-0.397
R Square = 0,840	Fhitung = 25.819
Konstanta = 9.063	Sig = 0,000

Konstan sebesar 9,063 artinya jika secara keseluruhan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE dalam penelitian ini bernilai sama dengan nol.

1.  $\alpha = 9,063$

Konstan sebesar 9,063 artinya jika secara keseluruhan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE dalam penelitian ini bernilai sama dengan nol, maka besarnya nilai variabel CAR adalah 9,063.

2.  $\beta_1 = -0,060$

Menunjukkan jika variabel LDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel CAR sebesar 0,060 persen dan sebaliknya jika variabel LDR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,060 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

3.  $\beta_2 = 0,117$

Menunjukkan jika variabel IPR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,117 persen dan sebaliknya jika variabel IPR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel CAR sebesar 0,117 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

4.  $\beta_3 = 0,463$

Menunjukkan jika variabel APB mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,463 persen sebaliknya jika variabel APB mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel CAR sebesar 0,463 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

5.  $\beta_4 = 0,538$

Menunjukkan jika variabel NPL mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,538 persen sebaliknya jika variabel NPL mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel CAR sebesar 0,538 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

6.  $\beta_5 = 0,024$

Menunjukkan jika variabel IRR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,024 persen sebaliknya jika variabel IRR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada

variabel CAR sebesar 0,024 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

7.  $\beta_6 = -0,033$

Menunjukkan jika variabel PDN mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel CAR sebesar 0,033 persen dan sebaliknya jika variabel PDN mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,033 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

8.  $\beta_7 = -0,151$

Menunjukkan jika variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel CAR sebesar 0,151 persen dan sebaliknya jika variabel BOPO mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,151 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

9.  $\beta_8 = 0,014$

Menunjukkan jika variabel FBIR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,014 persen sebaliknya jika variabel FBIR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel CAR sebesar 0,014 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

10.  $\beta_9 = 2,560$

Menunjukkan jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel CAR sebesar 2,560 persen sebaliknya jika variabel ROA mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel CAR sebesar 2,560 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

11.  $\beta_{10} = -0,397$

Menunjukkan jika variabel ROE mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel CAR sebesar 0,397 persen dan sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan

sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel CAR sebesar 0,397 persen dengan asumsi bahwa besarnya nilai variabel lain dalam keadaan konstan.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO,

FBIR, ROA, dan ROE terhadap variabel terikat CAR secara simultan, berdasarkan hasil uji F sesuai perhitungan program spss 16 yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3  
Hasil Uji Perhitungan F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.667	10	70.467	25.819	.000 <sup>a</sup>
	Residual	133.735	49	2.729		
	Total	838.402	59			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPL, FBIR, PDN, IPR, IRR, APB, BOPO, LDR, ROA

b. Dependent Variable: CAR

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

dengan kontribusi sebesar 22,56 persen, IRR dengan kontribusi sebesar 13,69 persen, IPR dengan kontribusi sebesar 10,36 persen, BOPO dengan kontribusi sebesar 9,76 persen, LDR dengan kontribusi sebesar 6,91 persen, NPL dengan kontribusi sebesar 4,32 persen, FBIR dengan kontribusi sebesar 1,93 persen, APB dengan kontribusi sebesar 1,58 persen, PDN dengan kontribusi sebesar 0,14 persen., Variabel yang paling dominan adalah variabel ROA dengan kontribusi sebesar 22,56 persen.

### Pengaruh Variabel yang Paling Dominan

Berikut merupakan urutan dari variabel X yang diurutkan berdasarkan kontribusi parsialnya terhadap variabel Y : ROE dengan kontribusi sebesar 22,94 persen, ROA

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial ( Uji t)**

Variabel	t-hitung	t-tabel	r parsial	r <sup>2</sup>	Kesimpulan	
					H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>
LDR	-1.909	±2,00958	-0,263	0,069169	Diterima	Ditolak
IPR	2.381	±2,00958	0,322	0,103684	Ditolak	Diterima
APB	0,893	-1,67655	0,126	0,015876	Diterima	Ditolak
NPL	1.487	-1,67655	0.208	0,043264	Diterima	Ditolak
IRR	2.789	±2,00958	0.370	0,136999	Ditolak	Diterima
PDN	-0,263	±2,00958	-0,038	0,001444	Diterima	Ditolak
BOPO	-2.306	-1,67655	-0.313	0,097969	Ditolak	Diterima
FBIR	0,984	1,67655	0.139	0,019321	Diterima	Ditolak
ROA	3,774	1,67655	0.475	0,225625	Ditolak	Diterima
ROE	-3,819	1,67655	-0.479	0,229441	Diterima	Ditolak

*Data diolah*

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**  
**Pengaruh LDR terhadap CAR**

Berdasarkan teori, pengaruh LDR terhadap CAR adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,060. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan teori. Kesesuaian ini terjadi apabila LDR menurun maka telah terjadi peningkatan total kredit lebih kecil dibandingkan total dana pihak ketiga, hal ini menyebabkan ATMR menurun dengan asumsi modal tetap, sehingga laba meningkat dan CAR meningkat. Selama periode penelitian dari triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan

Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

**Pengaruh IPR terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh IPR terhadap CAR adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan IPR mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,117. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan karena apabila IPR meningkat, berarti terjadi peningkatan total surat-surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase yang lebih tinggi dibandingkan presentase peningkatan total dana pihak ke tiga. Akibatnya peningkatan pendapatan yang diterima oleh bank lebih tinggi dibanding dengan peningkatan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank meningkat. Sedangkan apabila IPR meningkat berarti telah terjadi peningkatan surat-surat berharga lebih tinggi

dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga, hal ini menyebabkan ATMR meningkat dengan asumsi modal tetap, sehingga pendapatan bank meningkat, laba meningkat dan CAR meningkat. Selama periode penelitian dari triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

#### **Pengaruh APB terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh APB terhadap CAR adalah negatif. Hasil penelitian menunjukkan APB mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,463 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila APB meningkat, maka terjadi peningkatan total aktiva produktif bermasalah pada bank dengan presentase yang lebih tinggi dibandingkan presentase peningkatan total aktiva produktif. Akibatnya peningkatan biaya yang harus dicadangkan oleh bank lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh bank, sehingga laba bank menurun, modal bank menurun dan CAR bank menurun juga. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

#### **Pengaruh NPL terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh NPL terhadap CAR adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan NPL mempunyai koefisien positif sebesar 0,538 persen, yang berarti hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila NPL mengalami peningkatan, berarti terjadi peningkatan total kredit bermasalah dengan presentasi yang lebih tinggi dibandingkan presentase peningkatan total kredit. Akibatnya peningkatan biaya yang harus dicadangkan bank lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bank, sehingga laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR bank juga menurun. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, yang berarti hasil penelitian ini tidak sesuai teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

#### **Pengaruh IRR terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IRR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,204 persen. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila IRR meningkat, berarti peningkatan persentase IRSA lebih tinggi dibandingkan peningkatan persentase IRSL. Selama periode penelitian tingkat suku bunga mengalami penurunan, maka terjadi penurunan pendapatan bunga dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan penurunan biaya bunga. Akibatnya laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR bank juga menurun. CAR bank juga menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun

2018, CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

#### **Pengaruh PDN terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif atau negative. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PDN mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,033 persen, berarti hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila PDN menurun maka terjadi peningkatan aktiva valas lebih kecil dibandingkan dengan pasiva valas. Apabila dikaitkan dengan nilai tukar pada periode penelitian ini yang cenderung mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan pendapatan valas yang lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan biaya valas, sehingga pendapatan valas menurun, laba menurun, dan CAR juga menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018, CAR bank mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015).

#### **Pengaruh BOPO terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,151 persen, berarti hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila BOPO menurun, berarti terjadi

peningkatan biaya operasional dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk keperluan operasional menurun lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank juga meningkat. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 CAR bank sampel mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

#### **Pengaruh FBIR terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FBIR mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,14 persen, berarti hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila FBIR meningkat, berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional di luar pendapatan bunga dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan total pendapatan yang diperoleh bank. Akibatnya laba bank meningkat, dan CAR bank juga meningkat. Selama periode penelitian triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2018, CAR bank sampel mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015) dan Putri Permatasari (2017).

### **Pengaruh ROA terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh ROA terhadap CAR adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA mempunyai koefisien regresi positif sebesar 2,560 persen, berarti hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila ROA meningkat, berarti terjadi peningkatan laba sebelum pajak persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan total asset. Akibatnya laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR bank meningkat juga. Selama periode penelitian triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2018, CAR bank sampel mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015).

### **Pengaruh ROE terhadap CAR**

Berdasarkan teori pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,397 persen, berarti hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini disebabkan apabila ROE menurun, berarti terjadi peningkatan laba setelah pajak dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan modal inti. Sehingga laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR bank juga menurun. Selama periode penelitian triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2018, CAR bank sampel mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen, sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Apabila penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu maka, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadi Susilo Cahyono dan Anggraeni (2015).

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2014 Sampai dengan triwulan IV 2018 adalah sebesar 84,0 persen artinya perubahan terjadi pada variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 16,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 6,91 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negative yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 1,03 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.

Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi 1,58 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara individu

mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 13,69 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 0,15 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 9,79 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dinyatakan diterima.

Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 1,93 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara individu mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusinya sebesar 22,56 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara individu mempunyai pengaruh positif

yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.

Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 22,94. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara individu mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

Diantara variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE yang memiliki kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia periode triwulan I 2014 sampai dengan Triwulan IV 2018 adalah ROA sebesar 22,56 persen.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu:

Kendala yang dihadapi ketika memilih sampel penelitian sebab harus mengganti data dan sampel penelitian karena data dan kriteria sebelumnya menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan III tahun 2018, sedangkan penelitian ini harus menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan hanya terdiri dari tiga sampel saja.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan bias bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

Bagi Bank yang diteliti :

Untuk variabel tergantung CAR pada Bank sampel yaitu Bank UOB Indonesia yang memiliki rata-rata CAR terendah diharapkan mampu meningkatkan ATMR atau kecukupan modal inti dan meningkatkan CAR dengan baik.

Bagi bank sampel penelitian yang memiliki IPR terendah diharapkan bank UOB, disarankan untuk mampu meningkatkan investasi surat berharga dengan persentase lebih besar dari total Dana Pihak Ketiga sehingga pendapatan meningkat, laba meningkat, dan CAR juga meningkat.

Bagi bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR yang lebih dari 100 persen, disarankan dapat memperhatikan tingkat suku bunga yang menurun, untuk lebih meningkatkan IRSI dengan persentase yang lebih besar dari IRSA sehingga dapat menghindari terjadinya risiko suku bunga.

Bagi bank UOB yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi disarankan untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan operasional, sehingga pendapatan meningkat dan laba meningkat, CAR juga ikut meningkat.

Bagi bank UOB yang memiliki rata-rata ROA terendah, disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih tinggi dibanding rata-rata total asset sehingga laba meningkat, CAR juga meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya :

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul atau tema yang sama sebaiknya mengacu pada CAR kriteria yang dipublikasikan oleh OJK

Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

Anita Variabeliyanti. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas,

Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” . Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Andi Supangat. 2011. *Statistika dalam Kajian Deskriptif Inferensi dan Non Parametrik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Go Public”. *Journal Of Buisness and Banking* ISSN 2088-7841.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Margareth Susan Sudargo. 2017.” Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Dan Provitabilitas Terhadap CAR pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Sarja Tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo

Nazaruddin, “ Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank yang *Go Public*”. Jurnal Skripsi, ISSN: 25987364 Vol 3 No.2 Juli 2017

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Malang: Ghalia Indonesia

Putri Permatasari. 2017. “ Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas,

Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Pembanunan Daerah”. Skripsi Tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Preamada Media Group

Veithzal Rivai dkk, 2013. *Bank financial institutional Manajemen*. Jakarta : PT. raja Grafindo Persada

Otoritas Jasa Keuangan: laporan Publikasi keuanganPerbankan  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>